

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha peternakan memegang peran yang sangat penting dalam aspek kehidupan masyarakat, baik masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan maupun masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan, tidak terkecuali di Indonesia. Jumlah penduduk yang terus menerus mengalami peningkatan harus diimbangi juga dengan peningkatan ketahanan produk pangan, salah satunya adalah produk pangan hasil industri peternakan. Indonesia sebagai negara kepulauan menyimpan kekayaan yang beranekaragam, salah satu kekayaan yang dimiliki Indonesia yaitu keanekaragaman hayati sebagai sumber daya genetik yang meliputi jenis tumbuh-tumbuhan dan juga hewan, termasuk didalamnya ternak sapi yang tersebar di setiap wilayah Indonesia baik sapi potong maupun sapi perah.

Ternak sapi, terutama ternak sapi potong merupakan ternak yang cukup dikenal di masyarakat Indonesia, terutama produksi dagingnya. Sapi potong memegang peranan yang cukup besar bagi masyarakat, terutama didalam sektor ketahanan pangan hasil ternak, hal ini dikarenakan ternak sapi potong merupakan penyumbang pasokan daging terbesar dari kelompok ruminansia terhadap produksi daging nasional. Permintaan pangan hewan asal ternak (daging) dari waktu ke waktu cenderung meningkat sejalan dengan penambahan jumlah penduduk, peningkatan taraf ekonomi penduduk, kesadaran gizi, dan perbaikan tingkat pendidikan masyarakat di Indonesia.

Usaha ternak sapi potong di Indonesia memiliki potensi untuk dikembangkan. Sebab, meskipun kebutuhan daging sapi dari tahun ketahun cenderung mengalami peningkatan, namun peningkatan kebutuhan daging sapi ini tidak diikuti oleh jumlah populasi ternak sapi potong di Indonesia. Ketersediaan sumber protein hewani masih belum dapat memenuhi permintaan dalam negeri.

Dilihat dari letak geografisnya, Sumatera Barat memiliki potensi yang cukup besar untuk pengembangan ternak sapi potong, salah satunya adalah di Kota Padang. Kota Padang memiliki potensi untuk dijadikan sebagai tempat pengembangan usaha peternakan sapi potong, selain karena iklim daerah Kota Padang yang dinilai cukup baik untuk pemeliharaan sapi potong, ketersediaan hijauan yang cukup, lahan yang luas dan akses transportasi yang memadai, daerah Kota Padang juga masih memiliki lahan pertanian yang terbilang luas. Sehingga dapat dikatakan Kota Padang memiliki potensi tinggi untuk mengembangkan usaha peternakan sapi potong.

Kota Padang terbagi menjadi sebelas kecamatan, yaitu Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kecamatan Lubuk Begalung, Kecamatan Padang Selatan, Kecamatan Padang Timur, Kecamatan Padang Barat, Kecamatan Padang Utara, Kecamatan Nanggalo, Kecamatan Kuranji, Kecamatan Pauh dan Kecamatan Koto Tangah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Padang tahun 2015, Kecamatan yang memiliki populasi sapi potong terbanyak di Kota Padang adalah Kecamatan Kuranji, dengan jumlah keseluruhan ternak sapi potong mencapai 7.061 ekor. Salah satu permasalahan yang dapat menghambat perkembangan populasi ternak sapi pada suatu daerah adalah tidak diketahuinya data

jumlah betina produktif, rentang usia ternak, serta bangsa bangsa sapi yang terdapat pada daerah tersebut, sehingga pengembangannya tidak berjalan secara optimal.

Gusrin (2014) menjelaskan bahwa komposisi populasi meliputi jenis kelamin jantan, betina dan umur dengan kategori anak, kategori muda serta kategori dewasa. Data komposisi populasi ternak berguna sebagai upaya pengembangan ternak sapi potong, komposisi populasi juga digunakan untuk menunjang pengembangan populasi ternak di suatu daerah.

Namun sampai saat ini informasi mengenai populasi ternak sapi potong di Kecamatan Kuranji yang meliputi jenis kelamin jantan dan betina, rentang umur serta beragam bangsa ternak belum terdata secara lengkap, sehingga upaya untuk mengetahui komposisi populasi ternak sapi potong sangat penting dalam rangka pengembangbiakan ternak sapi potong di daerah tersebut.

Berdasarkan pada hal-hal tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul **“Komposisi Populasi Ternak Sapi Menurut Bangsa, Jenis Kelamin dan Tingkat Umur di Kecamatan Kuranji Kota Padang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana komposisi populasi menurut bangsa, jenis kelamin dan tingkat umur pada ternak sapi potong di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi populasi ternak sapi potong menurut bangsa, jenis kelamin dan tingkat umur yang dipelihara peternak di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pemerintah dan instansi terkait dalam merancang kebijaksanaan pembangunan peternakan, terutama ternak sapi potong.

